

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Polrestabes Semarang, maka berdasarkan apa yang penulis telah paparkan dalam pembahasan di atas, dapat di simpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa, faktor-faktor penyebab terjadinya kejahatan penipuan dengan cara hipnosis selain adanya niat dari pelakunya juga ada faktor-faktor lain yaitu: faktor ekonomi sebagai faktor utama, faktor lingkungan, faktor kesempatan dan faktor pendidikan.
2. Upaya-upaya penanggulangan kejahatan penipuan dengan cara hipnosis dapat dilakukan adalah dengan jalur penal dan non penal :

- a. Dengan jalur penal yaitu dengan upaya represif:

Langsung diproses dan dijatuhi hukuman sesuai dengan pasal dan undang-undang yang berlaku untuk memberikan efek jera terhadap pelaku.

- b. Dengan Jalur Non Penal

Upaya preventif yang dilakukan untuk menanggulangi tidak pidana penipuan dengan hipnosis adalah dengan memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat, menyebarkan informasi berupa tulisan yang dapat dibaca oleh semua orang, pengawasan dan pemeriksaan

yang ketat oleh pihak kepolisian terhadap semua pengunjung yang berada di tempat-tempat umum, serta melakukan pengumuman secara langsung di tempat keramaian yang dimaksudkan agar terus berhati-hati dan waspada. Melakukan patroli keliling disekitar pusat perbelanjaan dan tempat layanan umum masyarakat seperti rumah sakit dan lain-lain, mengeluarkan pengengarahan kepada masyarakat agar tidak membawa barang berharga secara berlebihan agar tidak menarik perhatian penjahat untuk berbuat kejahatan dan berhati hati dalam berkenalan dengan orang.

Dan pemasangan CCTV diarea yang rawan kejahatan seperti Mall, Rumah Sakit, atau ATM.

B. Saran

1. Sebaiknya para aparat penegak hukum lebih teliti dan profesional dalam menangani dan mengantisipasi kasus penipuan seperti hipnosis. Dan para aparat penegak hukum sebaiknya memikirkan cara untuk menghentikan aksi hipnosis yang semakin merajalela.
2. Lebih melengkapi sistem keamanan pada tempat pelayanan umum atau pusat perbelanjaan dan juga tempat-tempat yang rawan tindak kejahatan dengan penambahan pemasangan CCTV.
3. Untuk masyarakat agar lebih hati-hati dan jangan gampang percaya dengan orang baru dikenal atau ditemui yang memberikan tawaran-tawaran yang tidak wajar.

4. Masyarakat jangan membawa barang berharga secara berlebihan agar tidak menarik penjahat untuk melakukan tindak kejahatan,
5. Jangan pergi sendirian ditempat-tempat yang rawan terjadi kejahatan.

